

DUKUNGAN RUMAH PONDOKAN MAHASISWA TERHADAP PROSES BELAJAR MAHASISWA FAKULTAS TEKNIK UNY

Bambang Sugestiyadi

Staf Pengajar Fakultas Teknik UNY

ABSTRAK

This research is a preliminary study on the role of the student dormitory to support the study process of engineering students of Yogyakarta State University. The research is aimed to reveal the relationship between student dormitory areas and the study process of the engineering students in the Yogyakarta State University. The support on the study process of the engineering students are the non-physical support such as the dormitory area and the physical support such as the facilities of the dormitory.

The nature of the research is a qualitative research. The engineering students of the Yogyakarta State University and their dormitory were decided as the respondent. 11 dormitory students were selected as the samples. The questioner that was used for a cross check field observation are collected randomly from 50 (fifty) engineering faculty students of the Yogyakarta State University.

The result of the research clarifies that there are 81.81% of respondents lived in a permanent dormitory building. The construction of dormitory consist 87.87% of one floor building. The research also shows that the spatial occupancy of the dormitory is 7.50 up to 9.00 meter square per person. This condition has already fulfilled the minimum requirement that is 6.00 meter square per person. It indicates that the dormitories support the student live externally and internally. 93.90% respondents clarify that the dormitory has already became the place for study as well as for live. 78.75% respondents clarify that the dormitory area is sufficient to support the process of study.

Key words: *student dormitory, facility, studying support ability*

PENDAHULUAN

Keberadaan sebuah kampus atau perguruan tinggi di suatu kawasan akan memacu tumbuhnya fasilitas-fasilitas pendukung lainnya, antara lain : warung-warung makan, toko-toko peralatan belajar, foto copy, wartel dan tempat pondokan mahasiswa. Demikian juga halnya dengan keberadaan Kampus Universitas Negeri Yogyakarta di Karangmalang yang telah memacu tumbuhnya fasilitas-fasilitas pendukung tersebut diatas. Fasilitas pondokan mahasiswa berkembang sangat pesat di lingkungan sekitar kampus UNY

dengan kondisi yang bervariasi. Dari tempat pondokan yang berfasilitas seperti hotel berbintang sampai dengan tempat pondokan yang sangat sederhana yang hanya sekedar untuk beristirahat/tidur. Kondisi ini melatarbelakangi peneliti untuk melakukan suatu penelitian, apakah tempat pondokan mahasiswa Fakultas Teknik UNY di lingkungan kampus UNY, Karangmalang dapat memberikan dukungan bagi proses belajar mahasiswa?

Rumah atau tempat hunian sebagai lingkungan binaan manusia, merupakan salah satu dari kebutuhan mendasar dari manusia. Hampir separuh dari waktu kehi-

dupan manusia dilakukan dalam wadah hunian tersebut. Tempat hunian akan merefleksikan aktivitas, kinerja dan produktivitas seseorang. Tempat hunian dapat menjadi tolok ukur bagi prestasi seseorang.

Rumah pondokan dapat diidentifikasi sebagai tempat hunian atau sebuah rumah yang sifatnya sementara dengan berbagai tujuan antara lain: sebagai tempat hunian sementara saat belajar sebagai mahasiswa, sebagai tempat hunian sementara saat bekerja atau saat sebelum memiliki sebuah tempat hunian sendiri atau sebuah rumah yang tetap.

Secara umum sebuah rumah atau tempat hunian harus dapat memenuhi kebutuhan manusia sebagai berikut : (1) wadah kegiatan sehari-hari, (2) dapat memenuhi kebutuhan privasi, (3) dapat memenuhi kebutuhan secara termal (suhu), visual (estetika), dan terhindar dari gangguan suara bising, (4) dapat memenuhi jaminan keamanan (5) dapat memperoleh kontak dengan alam dan lingkungan, (6) menjadi wadah interaksi sosial.

Selanjutnya ukuran yang dibutuhkan manusia dapat dikategorikan sebagai (1) Kebutuhan ragawi, diambil dari ukuran tubuh manusia, pergerakan manusia dan perabot yang digunakan, (2) kebutuhan jiwa, diambil dari rasa manusia yang dicapai melalui proporsi dan komposisi, serta suasana yang diinginkan yaitu: intim, akrab dan ramah. Selanjutnya sebagai standar minimum berdasarkan standar kesehatan di Indonesia; luasan minimum untuk satu hunian per-satu orang adalah = 6 m² (Silas, 1995) dalam Antonius (1996 : 28)

Sebagai rujukan dari ilmu Pendidikan tentang suasana dan kondisi belajar akan diambil dari tulisan Bobbi De Porter dan Mike Hernacki dalam bukunya **Quantum Learning** (1999).

(*Quantum Learning*) berakar dari upaya Dr. Gergorgi Losanov, seorang pen-

didik berkebangsaan Bulgaria yang bereksperimen dengan apa yang disebutnya sebagai "**suggestology**" atau "**suggestopedia**". Prinsipnya adalah bahwa **sugesti** dapat dan pasti mempengaruhi hasil situasi belajar, dan setiap detail apapun memberikan **sugesti** positif maupun negatif. Beberapa teknik yang digunakannya untuk memberikan **sugesti** positif adalah mendudukkan peserta didik secara nyaman, memasang musik latar di dalam kelas, meningkatkan partisipasi individu, menggunakan poster-poster untuk memberikan kesan besar sambil menonjolkan informasi, dan menyediakan pengajar yang terlatih baik dalam seni pengajaran **sugestif**.

Selanjutnya Bobbi De Porter & Mike Hernacki (1999) menyatakan : *Faktor-faktor lingkungan sama dengan penataan yang dilakukan oleh kru panggung untuk penataan sebuah pentas. Cara anda menata perabotan, musik yang anda perdengarkan, penataan cahaya dan bantuan visual di dinding dan papan iklan, semua merupakan kunci-kunci yang menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Jika ditata dengan baik, lingkungan anda dapat menjadi sarana yang bernilai dalam membangun dan mempertahankan sikap positif untuk belajar. Dengan mengatur lingkungan anda, anda mengambil langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar anda secara keseluruhan.*

Penelitian terhadap Dukungan Rumah Pondokan Mahasiswa Fakultas Teknik UNY sebagai salah satu bentuk tempat hunian diharapkan dapat diperoleh semacam "**Potret tentang Pola kehidupan dan Aktivitas Mahasiswa**", dalam lingkungan pondokannya. Aktivitas baik fisik dan non fisik, yang mendukung terhadap Proses Belajar para Mahasiswa

Rumusan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kondisi fisik dan fasilitas rumah pondokan mahasiswa Fakultas Teknik UNY yang berada pada radius 1 KM dari lingkungan kampus UNY.?
2. Apakah kondisi rumah pondokan mahasiswa Fakultas Teknik UNY yang berada pada radius 1 Km dari lingkungan kampus UNY mendukung terhadap proses belajar para mahasiswa?

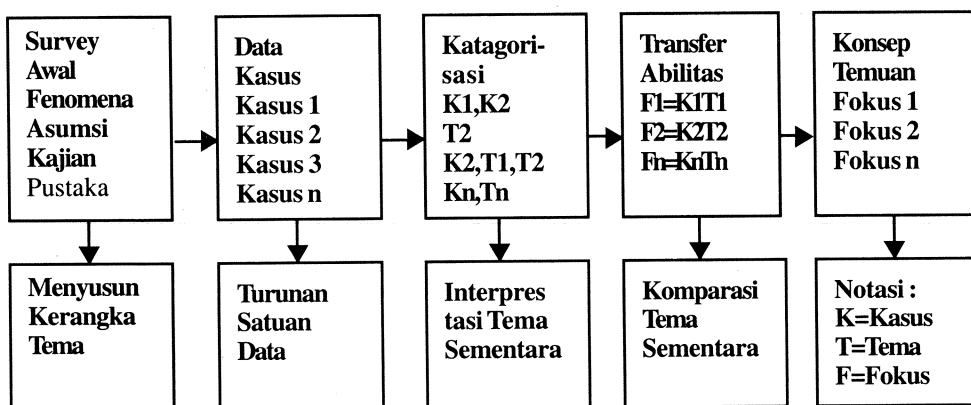
CARA PENELITIAN

A. Subyek dan Obyek Penelitian

Materi penelitian adalah: Dukungan Rumah Pondokan Mahasiswa Terhadap Proses Belajar Mahasiswa Fakultas Teknik UNY. Subyek dan Obyek penelitian adalah para mahasiswa Fakultas Teknik UNY dan rumah pondokan mahasiswa Fakultas Teknik UNY yang akan diambil sampelnya secara proporsional. Obyek penelitian adalah rumah pondokan yang dibatasi pada radius 1 Km dari lingkungan kampus UNY.

B. Desain Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan didesain sebagai penelitian kualitatif sesuai dengan bagan alur sebagai berikut:



C. Metoda Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data dilakukan melalui observasi, pengamatan, penggambaran dan sketsa, dokumentasi, foto dan video wawancara mendalam dan terstruktur. Pengambilan data-data dari instansi terkait yang relevan terhadap topik penelitian.

D. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini teknik pemeriksaan keabsahan data dengan menggunakan **Triangulasi**.

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut. Teknik ini adalah dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan informasi yang diperoleh dengan jalan membandingkan data hasil pengamatan dokumentasi, hasil wawancara, dengan studi literatur dan konfirmasi para ahli, sehingga diperoleh informasi yang berbobot.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data dari penelitian ini diperoleh dari observasi lapangan sebanyak 11 (sebelas) rumah pondokan mahasiswa pada radius sekitar 1 (satu) Km dari Kampus UNY, dan penyebaran angket/daftar pertanyaan sebanyak 50 (lima puluh) lembar angket/daftar pertanyaan kepada para mahasiswa Fakultas Teknik UNY.

Hasil dari data yang diperoleh berdasarkan observasi lapangan dengan data yang diperoleh dari penyebaran angket/daftar pertanyaan kepada mahasiswa Fakultas Teknik UNY, dilakukan "**Cross Check**", agar dapat diperoleh hasil data yang valid dan meyakinkan untuk di analisa.

Tabulasi data hasil dari observasi lapangan dengan jumlah sampel sebanyak 11 (sebelas) rumah pondokan adalah sebagai berikut :

Tabel. 1. Tabulasi Data Observasi Lapangan

No	Strata	Dimensi	Fasilitas	Radius
04	Sedang Rp 1.200.000 per tahun & uang listrik Rp 12.500/perbulan Kapasitas 10 orang	2,20 x 2,50 m 2,20 x 3,00 m	Meja, Almari ,Tempat tidur KM/Wc 3 buah diluar Dapur 2 buah Parkir & Ruang tamu	1 Km dari kampus UNY
02	Sedang Rp 1.200.000 per tahun & uang listrik Rp10.000/per bulan. Kapasitas 2 orang	3,00 x 3,50 m	Tempat tidur, almari, Dapur, parkir, ruang tamu, KM 2 buah, WC 1 buah	1 Km dari Kampus UNY
09	Sedang Rp1.300.000/pertahun Rp 1.200.000/per bulan & uang listrik Rp 25.000 per bulan. Kapasitas 6 orang	2,50 x 2,50 m 3,00 x 3,00 m	Almari,meja belajar,tempat tidur, TV bersama, parkir ruang tamu, telepon, dapur KM/WC 2 buah	! Km dari Kampus UNY
01	Murah Rp800.000/pertahun & uang listrik Rp10.000/Perbulan. Kapasitas 9 orang	2,50 x 2,50 m	Tempat tidur, almari,meja komputer,rak buku,meja belajar, KM 2 buah, WC 2 buah, diluar	1 Km dari kampus UNY
03	Murah Rp 600.000 per tahun & uang listrik Rp10.000/per bulan, dinding tidak diplester. Rp 800.000/pertahun & uang listrik Rp10.000/perbulan. Kapasitas 4 orang	2,50 x 3,00 m	Tempat tidur,meja komputer,almari,meja belajar,rak buku, kursi, KM 2 buah & WC 2 buah di luar. Dapur jadi satu dengan pemilik rumah, parker	Lebih dari 1 Km dari Kampus UNY
07	Murah Rp700.000/pertahun danRp800.000/pertahun & uang listrik Rp 10.000/perbulan Kapasitas 10 orang	2,00 x 3,00 m	Rak buka&gelas, meja belajar,tempat tidur,almari,meja komputer, KM /WC 2 buah, parkir dan dapur	1 Km dari kampus UNY
11	Murah Rp700.000/pertahu dan uang listrik Rp15.000/perbulan. Kapasitas 40 orang	2,50 x 3,00 m 3,00 x 3,00 m	Almari, tempat tidur, KM/WC 6 buah, Telepon untuk menerima saja, parkir, Dapur	1 Km dari kampus UNY

Dukungan Rumah Pondokan Mahasiswa ..., (Bambang Sugestiyadi)

05	Mahal Rp12.000.000/pertahun dan uang listrik Rp 500.000/per bulan, uang telepon Rp 50.000/perbulan. Kapasitas 7 orang	3,00 x 3,00 m	Meja komputer,meja gambar,meja belajar, tempat tidur, rak buku,meja kaca, KM/WC 2 buah,parkir dan ruang tamu,dapur , telepon	1 Km dari kampus UNY
06	Mahal Rp150.00/per bulan dan Rp 300.000/per bulan dengan fasilitas Springbed & almari. Kapasitas 11 orang	2,75 x 2,75 m 3,00 x 3,00 m	Tempat tidur, meja komputer,kursi , almari, KM/WC 4 buah , dapur,parkir ruang tamu,mesin cuci, telepon	1 Km dari kampus UNY
08	Mahal Rp1.800.000/pertahun dan uang listrik Rp35.000,-/per bualan. Rp2.000.000/per tahun dan uang listrik Rp35.000/perbulan. Kapasitas 25 orang	3,00 x 4,00 m 4,00 x 4,00 m	Tempattidur,almari, tempat kosmetik,rak buku,mejakomputer, meja bejar,Dispenser, meja tape	1 Km dari kampus UNY
10	Mahal Rp450.00/per 3 bulan Uang listrik Rp 20.000/perbulan. Kapasitas 27 orang	3,00 x 3,00 m	Tempat tidur,almari,rak buku,meja komputer,meja belajar, KM/WC 8 buah, Dapur 1 buah,parkir ruang tamu, kulkas 3 buah,TV 3 buah, kompor gas 3 buah , tempat cuci piring, ,telepon	1 Km dari kampus UNY

Gambar Denah Rumah Pondokan :

Gambar denah rumah pondokan hasil observasi lapangan untuk masing-masing **strata** akan diambil satu buah , sebagai berikut:

Nomor Responden : 04

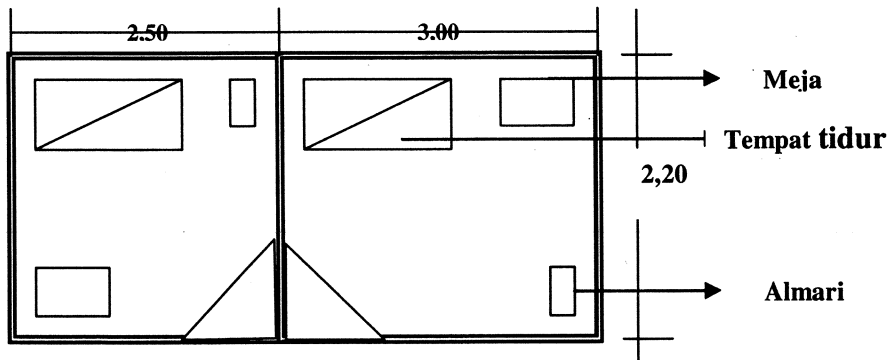
Nama Responden : Bapak Wistoyo

Lokasi Responden : Jl. Asti Kuningan
Blok I 30 B, CT
Depok Sleman

Strata : **Sedang**

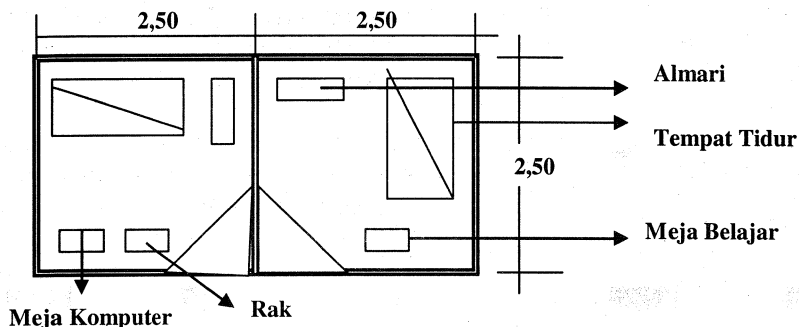
Denah Rumah :

Pondokan



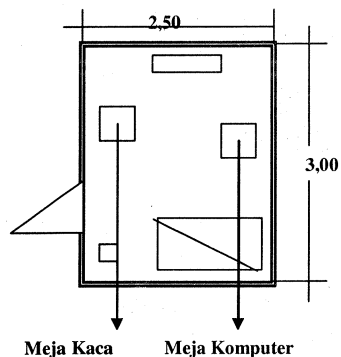
Dukungan Rumah Pondokan Mahasiswa ..., (Bambang Sugestiyadi)

Nomor Responden : 01
 Nama Responden : Bapak Seno
 Lokasi Responden : Jl. Samirono
 CT 6 N0 243,
 Yogyakarta
 Strata : Murah
 Denah Rumah :
 Pondokan

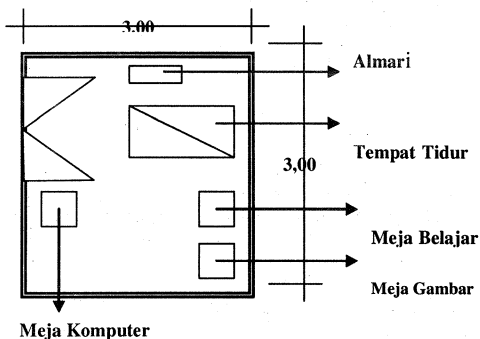


Nomor Responden : 05
 Nama Responden : Bapak Antok
 Lokasi Responden : Jl. Mangga Kepuh GK
 3 No: 992. Klitren, Yk.
 Strata : Mahal
 Denah Rumah :
 Pondokan

Bangunan dua lantai



Lantai Bawah



Lantai Atas

Dukungan Rumah Pondokan Mahasiswa ..., (Bambang Sugestiyadi)

Dari hasil observasi lapangan terhadap 11 (sebelas) rumah pondokan diperoleh temuan sebagai berikut:

1. Tingkat rata-rata sewa rumah pondokan untuk tingkat menengah adalah sekitar Rp 100.000 – Rp150.000/per bulan. Harga sewa tersebut sudah termasuk pembayaran pemakaian listrik yang rata-rata sebesar Rp 10.000- Rp 20.000/ per bulan. Kelompok ini umumnya merupakan pilihan/kemampuan sebagian besar mahasiswa Fakultas Teknik UNY.
2. Rata-rata dimensi, besaran rumah pondokan untuk satu orang / per-kamar adalah sebesar = 7,50 m² – 9,00 m² sudah lebih besar dari standard minimal hunian per-satu orang sebesar 6 m².
3. Rata-rata fasilitas rumah pondokan sudah ada meja untuk belajar. Sedang-

kan fasilitas komputer dan meja komputer dibawa sendiri oleh mahasiswa. Sedangkan untuk fasilitas meja gambar secara khusus juga harus dibawa sendiri oleh mahasiswa. Secara tata-ruang luasan 7,50 m² sampai dengan 9,00 m² mencukupi untuk memasukan fasilitas-fasilitas tersebut.

Selanjutnya untuk penyebaran angket/ daftar pertanyaan kepada para mahasiswa Fakultas Teknik UNY, sebanyak 50 lembar angket/daftar pertanyaan diperoleh pengembalian angket yang telah terisi / terjawab, sebanyak 33 lembar. Hasil tabulasi dari isian angket mengenai Motivasi dan Keinginan Rumah Pondokan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel.2. Motivasi dan Keinginan dalam memilih Rumah Pondokan

Indikator	(a)	(b)	(c)
A. Motivasi			
1. Mencari Rumah Pondokan	25	4	4
(a) Dekat Kampus			
(b) Ikut teman-2			
(c) Tidak tahu			
2. Jarak dari Kampus	15	11	7
(a) 0,50 Km			
(b) 1 Km			
(c) > 1 Km			
3. Kemampuan Sewa	19	11	3
(a) < Rp 100.000 / bulan			
(b) Rp 100.000 / per bulan			
(c) > Rp 100.000 / per bulan			
4. Rumah Pondokan ideal	21	1	11
(a) Sekedar untuk tidur			
(b) Untuk Tidur & Belajar			
(c) Seperti dirumah saya			
B. Kondisi Non Fisik			
1. Rumah Pondokan Yang Baik	4	29	
(a) Tenang Untuk Tidur			
(b) Tenang untuk belajar			
(c) Bisa bebas Hura-2			
2. Kondisi Lingkungan	30	2	1
(a) Menyatu dengan masyarakat			
(b) Terisolasi dari masyarakat			
(c) Tidak tahu			
3. Pengawasan	11	11	11
(a) Tanpa Pengawas			
(b) Ada Pengawas			
(c) a dan b sama saja			

Dukungan Rumah Pondokan Mahasiswa ..., (Bambang Sugestiyadi)

4. Terima Tamu (a) Sampai dengan jam 21.00 (b) Sampai dengan Jam 24.00 (c) Bebas	18	5	10
C. Kondisi Fisik			
1. Fasilitas minimal rumah pondokan (a) Ada ruang Tidur (b) Ada ruang tidur dan belajar (c) Seperti di rumah saya	4	23	6
2. Fasilitas ideal rumah pondokan (a) Ruang tidur & Km / WC pribadi (b) Ruang tidur Km/WC bersama (c) Asal bisa tidur	7	25	
3. Fasilitas Rumah Pondokan Mhs FT (a) Ruang tidur & Belajar (b) Ruang tidur & Meja gambar (c) Ruang belajar bersama	23	7	3
4. Fasilitas listrik rumah pondokan (a) Cukup untuk baca (b) Untuk Belajar & Komputer (c) Apa adanya		32	1

Dari tabulasi data tersebut diatas dapat diambil rangkuman sebagai berikut :

1. Sebesar 75,75 % responden menyatakan bahwa motivasi dalam mencari rumah pondokan adalah dekat kampus
2. Sebesar 45,45 % responden menyatakan bahwa rumah pondokannya berjarak 0,50 km dari kampus.
3. Kemampuan sewa rumah pondokan berkisar antara kurang dari Rp 100.000,- sampai dengan Rp 100.000 / per bulan. Jawaban responden menyatakan antara 57,57 % untuk nilai sewa < Rp 100.000 dan 33,33 % untuk nilai sewa Rp 100.000 / per bulan.
4. Selanjutnya untuk suasana rumah pondokan yang diinginkan sebanyak 87,87 % menyatakan harus tenang untuk belajar
5. Kondisi lingkungan yang diinginkan sebesar 90,90 % menyatakan , rumah pondokan menyatu dengan masyarakat.
6. Hampir 50 % dari responden menyatakan untuk terima tamu sampai dengan jam 21.00
7. Fasilitas minimal rumah pondokan harus ada ruang tidur dan belajar. Hal

ini dinyatakan dari pilihan responden sebesar 69,69 %.

8. Meskipun demikian untuk fasilitas KM/ WC mereka memilih fasilitas bersama., dengan jawaban reponden sebesar 75,75 %
9. Untuk fasilitas rumah pondokan mahasiswa Fakultas Teknik UNY, mereka memilih adanya ruang tidur dan belajar, dengan pilihan responden sebesar 69,69 %
10. Sebesar 96,96 % menginginkan fasilitas listrik dapat dipergunakan untuk belajar dan komputer.

Dari penyebaran angket / daftar pertanyaan tentang Kondisi Fisik Dan Sewa Rumah Pondokan Mahasiswa Fakultas Teknik UNY, diperoleh penjelasan sebagai berikut:

1. Sebesar 81,81 % responden menyatakan kondisi rumah pondokannya merupakan bangunan dari dinding bata. Konstruksi bangunan rumah pondokan sebesar 87,87 % merupakan bangunan satu lantai.
2. Jarak rumah pondokan rata-rata antara 500 m – 1 Km dari kampus UNY

3. Sistem sewa rumah pondokan sebesar 78,78 % adalah kontrak tahunan.
4. Hampir 90 % kemampuan sewa rumah pondokan adalah antara Rp 100.000 – Rp 150.000,- / per bulan

Dari penyebaran angket/daftar pertanyaan tentang Kondisi Non Fisik Rumah Pondokan Mahasiswa Fakultas Teknik UNY, diperoleh data sebagai berikut:

1. Sebesar 78,78 % responden menyatakan bahwa rumah pondokan mereka cukup memuaskan.
2. Sebesar 93,90 % responden menyatakan bahwa rumah pondokan mereka telah memenuhi syarat sebagai tempat istirahat dan belajar.
3. Sebesar 78,75 % responden menyatakan bahwa lingkungan rumah pondokan mereka cukup menunjang untuk kegiatan belajar
4. Sebesar 69,70 % responden menyatakan bahwa fasilitas listrik rumah pondokan mereka cukup untuk belajar dan untuk operasional Komputer.

KESIMPULAN DAN SARAN-SARAN

1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Kondisi fisik rumah pondokan sebagian besar merupakan konstruksi bangunan dari dinding batu bata dan sebagian besar bangunan satu lantai. Konstruksi

bangunan rumah pondokan merupakan bangunan satu lantai.

- b. Rata-rata dimensi, besaran rumah pondokan untuk satu orang / per-kamar adalah sebesar = 7,50 m² – 9,00 m². Kondisi ini sudah lebih besar dari standar minimal yang disyaratkan, hunian per-satu orang sebesar 6 m².
- c. Fasilitas minimal rumah pondokan kelas menengah rata-rata terdiri dari tempat tidur, meja belajar dan almari. Sedangkan fasilitas KM/WC dan dapur merupakan fasilitas bersama. Beberapa rumah pondokan yang menyediakan fasilitas ruang tamu.
- d. Dukungan rumah pondokan secara internal dan eksternal cukup mendukung proses belajar para mahasiswa.

2. Saran – Saran

Dari hasil penelitian penelitian yang telah dilakukan, diajukan saran-saran sebagai berikut :

Temuan dari hasil penelitian menyatakan bahwa fasilitas minimal dari rumah pondokan adalah tempat tidur, almari dan meja belajar. Sedangkan fasilitas lain seperti meja gambar harus disediakan sendiri atau ruang tidak cukup untuk ditempatkan meja gambar. Oleh karena itu disarankan Fakultas/ Jurusan menyediakan fasilitas “**Studio Gambar** “:yang dapat dipergunakan bersama sampai 24 jam oleh para mahasiswa Fakultas Teknik UNY.

DAFTAR PUSTAKA

Bobbi De Porter & Mike Hernacki , (1999), **Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan**, Dell Publishing, NewYork.

Bouty.M.Ikhsan, (1993), **Rancangan Rumah Sehat di Daerah Tropis**: Jakarta, Pustaka Sinar Harapan

Djarot.Y.Purbadi (1999), **Kajian Rancangan Fasad pada Proyek Perumahan Citra Indah-Kota Nuansa Alam**, Tesis, UGM

Moleong, Lexy.J. (1999), **Metode Penelitian Kualitatif**, Bandung , P.T. Remaja, Rosdakarya

Saifullah, **Super Block, Apartment, Pusat Belanja dan Perkantoran**, Yogyakarta, kumpulan Hand Out Kuliah Fakultas Teknik Arsitektur UGM

Sumarjo.H. (1999), **Kajian Perubahan Bentuk Arsitektur Rumah Pondokan Mahasiswa di Daerah Pinggiran Kota**, Studi Kasus di Dusun Pugeran Maguwoharjo, Depok Sleman, Yogyakarta, Tesis S2, Teknik Arsitektur UGM.